



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

TAHUN 2017-2022



**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM AN NUR LAMPUNG
JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN**

VisidanMisiInstitut Agama Islam AnNur Lampung

Visi:

“Terciptanya Generasi Islam yang berdedikasi tinggi, unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah dan professional dibidangnya.”

Misi:

- a. Mengembangkan Generasi Islam yang berdedikasi tinggi dalam melayani umat, mangabdi kepada kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara;
- b. Menyiapkan kader-kader umat dan bangsa yang memiliki daya saing tinggi dalam ilmu pengetahuan berdasarkan karakter dan perilaku mulia dan terpuji (akhlakul karimah);
- c. Menyiapkan Generasi yang memiliki wawasan kewirausahaan mentalitas, perilaku mandiri, tangguh, terampil dan berdaya saing;
- d. Merawat budaya dan trdisi bangsa dengan nilai keislaman.

Kata Pengantar

Alhamdulillah, Rencana Strategis IAI AN NUR LAMPUNG telah selesai disusun. Mudah-mudahan Renstra ini dapat menjadi acuan bagi para unsur pimpinan, pelaksana akademik dan karyawan serta dosen dalam upaya meningkatkan kualitas.

Gerak dan langkah yang menyimpang dan bertentangan dengan substansi RENSTRA harus diminimalisir. Untuk itu diperlukan pengawasan yang ketat dan evaluasi diri secara proporsional dan berkelanjutan oleh unsur pejabat terkait. Hal tersebut penting agar RENSTRA bisa memberikan implikasi positif bagi pengembangan IAI demi kebesaran/kejayaan almamater di tengah kompetisi dengan Perguruan Tinggi lain yang semakin ketat dan komplek, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Renstra IAI AN NUR LAMPUNG 2017-2021 ini dijiwai dengan semangat perubahan, yakni perubahan menuju Kampus IAI AN NUR LAMPUNG yang masa depannya dapat mengemban mandat untuk mewujudkan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Agama Islam (PTAI) yang berkualitas, bertanggung jawab dan berperan aktif dalam perubahan sosial. Tuntutan kualitas pelayanan khususnya pendidikan tinggi dalam era globalisasi ini semakin meningkat seiring dengan semakin tingginya tuntutan pelaksanaan *good governance* dan *good corporate governance* oleh setiap organisasi publik.

Kehadiran RENSTRA pengembangan 2017-2021 IAI AN NUR LAMPUNG ini dapat kiranya dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kerja yang lebih terarah. Dalam kaitan ini perlunya dukungan sepenuhnya dari seluruh civitas IAI AN NUR LAMPUNG, sehingga RENSTRA ini benar-benar menjadi milik dan tanggungjawab bersama.

Jati Agung, 10 November 2017

Rektor,

IAI An Nur Lampung

Dr. ANDI WARISNO, M.MPd

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI IAI AN NUR LAMPUNG.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
BAB II. SEJARAH SINGKAT IAI AN NUR LAMPUNG.....	6
BAB III. EVALUASI DIRI IAI AN NUR LAMPUNG.....	9
BAB IV ANALISIS SWOT.....	17
BAB V. VISI DAN MISI IAI AN NUR LAMPUNG.....	20
BAB VI. PERUMUSAN STRATEGI.....	22
BAB VII. PENUTUP.....	25
Lampiran: Lampiran1	26
Lampiran2	30

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan berdirinya Negara Republik Indonesia menurut pembukaan UUD 45 adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan tujuan bernegara tersebut, dalam batang tubuh UUD 45 juga mengamanatkan kepada pemerintah untuk menjalankan suatu sistem pendidikan nasional dalam rangka untuk menghasilkan manusia Indonesia yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak yang mulia. Selain itu, sistem pendidikan nasional yang dibangun tersebut, harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, berlangsungnya pendidikan bermutu yang efisien dan efektif, dalam rangka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan lokal, nasional dan global.

Dalam rangka untuk mengimplementasikan amanat UUD 45, maka telah disahkan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional”. Dalam UU tersebut, tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut,

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia bertumpu pada tiga pilar utama : 1). kontribusi perguruan tinggi pada peningkatan daya saing bangsa (*nation competitiveness*), 2). Pemberian otonomi dan desentralisasi wewenang dan tanggung jawab kepada perguruan tinggi (*autonomy*), 3). penciptaan kesehatan organisasi internal perguruan tinggi (*organizational health*). Ketiga kebijakan dasar (*basic policy*) tersebut, secara keseluruhan mengarah pada strategi pengembangan perguruan tinggi yang lebih mandiri, mampu menghasilkan produk-produk (*outputs and outcomes*) yang secara nyata dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kecerdasan, kemandirian dan daya saing bangsa. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Rencana Strategis (Renstra) Pendidikan Islam Kementerian Agama 2017-2021, yaitu peningkatan mutu relevansi, dan daya saing pendidikan Islam.

Sebagaimana halnya Perguruan Tinggi lain di Indonesia, Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung telah menjabarkan Visi dan misi Rencana Strategis Pendidikan Islam Kementerian Agama dalam Rencana Strategis IAIA An Nur Lampung 2017-2021, yang menitik beratkan pada “Strategi Pengembangan Tri Dharma Pendidikan Tinggi”. Dalam perkembangannya, dengan mempertimbangkan daya dukung internal dan eksternal, persoalan yang dihadapi saat ini, dan tantangan globalisasi, serta memperhatikan Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang (RPPNJP) 2017-2021, maka IAI An Nur Lampung membuat Visi Baru disepakati melalui “rapat senat” pada akhir tahun 2017.

Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung adalah “Sebagai Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Berkarakter, Entrepreneurship Islami dan Berdaya Saing Tinggi”. Selain

mengintegrasikan pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi sebagai satu kesatuan yang utuh, baik pada level individu sivitas akademika, maupun level institusional, juga menitik beratkan peran sentral penelitian (riset) dalam menunjang terlaksananya proses pendidikan dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas, pada level regional. Visi IAI An Nur Lampung yang telah menjadi kemauan bersama (*political will*) civitas akademika IAI An Nur Lampung sudah seyogyanya berada pada hati dan jiwa setiap insan akademik IAI An Nur Lampung yang menjadi inspirasi untuk menjalankan tugas-tugas akademik maupun non-akademik.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi IAI An Nur Lampung 2027, maka dalam setiap periode perencanaan pengembangan, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai target yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam setiap periode perencanaan pengembangan, diawali dengan penetapan rumusan target yang ingin dicapai secara jelas dan tegas, yang dilanjutkan dengan diskripsi secara jelas dan jujur kondisi objek saat direncanakan.

Berdasarkan analisis dua kondisi tersebut, maka akan ditemukan jarak (*gap*) yang timbul antara kondisi ideal obyek yang ingin dicapai dengan kondisi obyek saat direncanakan. Berdasarkan gap tersebut, maka muncullah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan IAI An Nur Lampung mencapai kondisi ideal yang telah dicanangkan.

BAB II

SEJARAH SINGKAT INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AN NUR LAMPUNG

Institut Agama Islam Annur Lampung berdiri sejak 21 November 2002 yang disahkan oleh direktur jenderal pembinaan kelembagaan Agama Islam. Pada waktu itu IAI An Nur Lampung masih merupakan Sekolah Tinggi Agama Islam Annur. Ditahun yang sama STAI Annur sudah menerima mahasiswa baru, dan terus berkembang pesat dalam dunia pendidikan. Pada tanggal 31 oktober 2017 direktur Jenderal Pendidikan Islam telah memberi putusan Nomor 6009 tahun 2017 tentang izin perubahan bentuk sekolah tinggi agama islam An Nur Lampung menjadi Institut Agama Islam An Nur Lampung. Alih status dari STAI AN NUR menjadi IAI AN NUR LAMPUNG membangun atmosfir dari seluruh warga Institut untuk terus mengembangkan kampus dan meningkatkan kemampuan untuk menciptakan lulusan yang profesional dengan didukung oleh para tenaga pendidik yang berkompentensi serta fasilitas dan sarana prasarana penunjang pembelajaran sesuai visi, misi dan tujuan IAI An Nur Lampung.

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan maka dibuatlah strategi pencapaian sasaran yang disusun dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik. Tonggak-tonggak capaian tujuan tersebut disusun dalam setiap periode kepemimpinan. Dan untuk memastikan hal tersebut dibuatlah mekanisme kontrol ketercapaian dan tindakan perbaikan untuk menjamin pelaksanaan tahap-tahap pencapaian sasaran yang didukung dengan dokumen yang lengkap.

Tahap yang paling penting dalam penyemaian visi, misi, tujuan dan sasaran ini adalah sosialisasi. Segenap pimpinan IAI An Nur Lampung telah melakukan sosialiasi kepada semua pemangku kepentingan internal maupun eksternal secara berkala. Visi dan misi institusi ini dijadikan pedoman, panduan, dan rambu-rambu bagi semua pemangku kepentingan internal serta dijadikan acuan pelaksanaan Renstra pada semua tingkat unit kerja.

Guna menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan serta berhasilnya strategi pencapaian sasaran IAI An Nur Lampung memiliki tata pamong yang dilaksanakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan, peraturan, sertakodeetik). IAI An Nur Lampung juga memiliki struktur organisasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan institusi serta sistem pengelolaan dan operasional yang berlaku secara lengkap dengan deskripsi tugas, fungsi, wewenang, dan tanggungjawab yang jelas.

Struktur organisasi meliputi organ-organ: (1) Dewan Penyantun; (2) Dewan Pengawas; (3)

Pimpinan institusi; (4) Senat; (5) Pelaksana kegiatan akademik; (6) Unit pelaksana administrasi, pelayanan dan pendukung; (7) Lembaga penjaminan mutu.

1. Asas Hukum

Penyusunan Renstra IAI AN NUR LAMPUNG 2017-2021 di dasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut :

- a. Undang-undang Dasar 1945.
- b. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- c. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f. Undang-undang nomor 16 tentang Yayasan.
- g. Statuta Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung .

2. Maksud dan Tujuan

Rencana strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung 2017-2021 ini dimaksudkan sebagai landasan dan memberikan arah pengembangan dalam rangka pengambilan kebijakan program pengembangan, landasan motivasi, gerak, dan dasar evaluasi terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Rencana Strategis ini bertujuan untuk memberikan arah bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) lima tahun pertama (2017-2021) dan lima tahun kedua serta rencana strategis untuk setiap program studi.

3. RuangLingkup.

Rencana Strategis (RENSTRA) Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung 2017-2021 mencakup rencana pengembangan jangka panjang (10 tahun) yang kemudian selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Operasional (Renop) lima tahunan, yang meliputi bidang-bidang organisasi dan kelembagaan, akademik/kurikulum, kemahasiswaan dan alumni sarana dan prasarana, pimpinan, dosen dan karyawan, serta administrasi umum dan keuangan.

4. AzasPengembangan.

Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung , maka azas pengembangan yang dijadikan pijakan adalah, sebagai berikut :

- a. Azas Iman dan Taqwa. Sebagai Perguruan Tinggi Islam yang berhaluan Islam Ahlul Sunnah Waljama'ah, IAI An Nur Lampung mengutamakan penerapan nilai-nilai iman dan taqwa dalam dinamika kehidupan kampus, dengan senantiasa mengutamakan prinsip keikhlasan, kejujuran, pengabdian dan kerukunan.
- b. Azas Kepeloporan dan Kemandirian. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung proaktif dan berpartisipasi aktif dalam memberikan arah pembangunan bangsa dan Negara melalui pengembangan ipteks yang berlandaskan kepada iman dan taqwa, dan bertekad untuk mengembangkan pelaksanaan pendidikan secara mandiri
- c. Azas Keterbukaan. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung mempertimbangkan masukan-masukan, saran-saran, menghargai perbedaan pendapat, tanggap terhadap lingkungan dan berperan aktif dalam proses transformasi sosial budaya secara terus menerus (berkesinambungan) serta menerapkan prinsip manajemen yang sehat dan profesional.
- d. Azas Manfaat. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung berupaya memanfaatkan peluang dan memberikan mafaat semaksimal mungkin bagi aktivitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- e. Azas Orientasi Ke Masa Depan. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung bersikap proaktif terhadap perkembangan Ipteks yang dinamis sesuai dengan aspirasi bangsa di masa yang akan datang, dengan menerapkan prinsip "mempertahankan yang lama selama masih baik, dan menguapayakan yang lebih baik demi kemajuan".
- f. Azas Keterpaduan. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung menerapkan asas keterpaduan antar disiplin ilmu (prodi) dalam berbagai aspek pengembangan, pemecahan masalah, pengambilan keputusan dan pengelolaan, sehingga menjamin pelaksanaan yang berhasil dan berdayaguna.
- g. Azas Dinamika. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung mendorong pentingnya pengembangan sumberdaya yang ada secara optimal sesuai karakteristik masing-masing dengan mengacu kepada ajaran Islam, dan nilai-nilai budaya bangsa.
- h. Azas Keseimbangan. Institut Agama Islam (IAI) An Nur Lampung berupaya menjaga keseimbangan (proporsionalisme) pada berbagai aspek pengembangan baik fisik maupun non fisik dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

BAB III

EVALUASI DIRI IAI AN NUR

Untuk menjamin terwujudnya Visi IAI An Nur Lampung 2027 melalui pencapaian sasaran-sasaran yang telah dicanangkan secara bertahap, maka dirumuskanlah “Rencana Strategis” (RENSTRA) yang merupakan “Rencana Pengembangan Lima Tahun”, dan Rencana Operasional (RENOP) yang berisikan “Program Kegiatan Selama Satu Tahun”. Dalam “Rencana Strategis 2017 – 2021” ini merupakan periode “Standarisasi Nasional Tri Dharma Perguruan Tinggi” dalam rangka penguatan daya saing IAI An Nur Lampung di wilayah Sumatera.

Untuk memaksimalkan pencapaian target Visi IAI An Nur Lampung 2021, maka dalam periode I perencanaan pengembangan ini, setiap kekuatan dan kelemahan diurai secara cermat dan teliti, sesuai fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tupoksi kelembagaan IAI An Nur Lampung, sehingga setiap kelemahan yang ada dapat ditransformasi menjadi suatu kekuatan, dan setiap tantangan yang timbul dapat ditransformasikan menjadi suatu peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Karena itu, dalam periode perencanaan pengembangan tahap I ini, diawali dengan penetapan rumusan isu strategis, dan indikator sasaran-sasaran yang ingin dicapai, yang dilanjutkan dengan rumusan evaluasi diri secara obyektif dan jujur. Berdasarkan analisis rumusan sasaran yang ingin dicapai, dan rumusan evaluasi diri, maka munculah suatu rencana strategis pengembangan yang disusun secara sistematis dan akurat, sehingga perencanaan tersebut memberikan keyakinan untuk dapat mengantarkan IAI An Nur Lampung mencapai sasaran-sasaran yang telah dicanangkan. Rencana pengembangan didasarkan pada tridharma perguruan tinggi yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian Kepada Masyarakat.

1. Akreditasi Prodi dan Lembaga

a. Akreditasi Program Studi

Program Studi (Prodi) adalah unsur pelaksana akademik yang menyelenggarakan dan mengelola jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam sebagian atau satu bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga tertentu. Pengembangan akreditasi program studi merujuk kepada: Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 60 dan 61, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Pasal 47), Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional (Pasal 86, 87 dan 88), Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

Akreditasi program Studi yang ada di lingkungan IAI An Nur Lampung, dari 7

(tujuh)program studi pada Program Sarjana (S1) 1 Prodi terakreditasi B yakni prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Dan 6 (enam) program studi masih izin Kementerian Agama, 6 (enam) program studi tersebut antara lain: Manajemen Pendidikan Islam (MPI), PIAUD, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Ekonomi Syariah, Manajemen Haji dan Umroh, dan Akhwal Assyahsiyah. Sedangkan Program Pascasarjana (S2) terdapat dua program studi yakni Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) masih dalam izin Kementerian Agama. Hasil akreditasi program studi di atas, menunjukkan bahwa upaya pencapaian mutu tri dharma perguruan tinggi di lingkungan IAI An Nur Lampung belum maksimal.

b. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT)

Akreditasi institusi perguruan tinggi adalah proses evaluasi dan penilaian secara komprehensif atas komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma perguruan tinggi, untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan. Pengisian dan pengajuan borang AIPT IAI An Nur Lampung baru diajukan pada pertengahan tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen perguruan tinggi terhadap mutu dan kapasitas penyelenggaraan program tridharma di IAI An Nur belum memadai.

2. Kurikulum

- a. Sudah ada kejelasan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum tapi belum lengkap.
- b. Sudah melibatkan seluruh stakeholders (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum.
- c. Belum ada implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum.
- d. Sudah ada upaya untuk penyesuaian kurikulum dengan visi dan misi sudah ada upaya penyesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan masyarakat.

3. Proses Pembelajaran

a. Pengembangan Mutu Pembelajaran

- Sudah ada konsorsium yang berperan untuk pengembangan sistem dan mutu pembelajarantetapi kegiatannya belum mengkaji tentang bagaimana mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
- Belum ada kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi

termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya.

- Belum ada kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.
- Belum ada upaya untuk pengembangan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi.
- Sudah ada upaya untuk pelibatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar PT sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.

b. Suasana Akademik

- Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, serta konsistensi pelaksanaannya.
- Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.
- Upaya PT mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya bagi mahasiswa.

c. Profil Kompetensi Lulusan

Kelulusan Mahasiswa

- Tidak ada data autentik tentang persentase mahasiswa DO atau mengundurkan diri untuk semua program studi.
- Belum ada instrumen untuk mengukur kelulusan tepat waktu untuk semua program studi.
- Belum ada instrumen untuk mengukur rata-rata lama studi lulusan dalam tiga tahun terakhir.
- Sistem evaluasi kelulusan yang tepat waktu dan memenuhi kompetensi, mencakup kebijakan dan strategi, keberadaan instrumen, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjutnya.
- Rasio total alumni dalam lima tahun terakhir yang memberikan respon terhadap studi pelacakan.
- Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan PT dalam bentuk sumbangan dana sumbangan fasilitas dan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dan pengembangan jejaring.
- Masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan yang pertama.
- Persentase lulusan yang menjadi entrepreneur dalam tiga tahun terakhir.

Prestasi Mahasiswa

- Pencapaian prestasi mahasiswa di tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional.
- Upaya institusi untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik.

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ketersediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Masih ada dosen yang belum memenuhi ketentuan perundangan.
- Masih ada program studi yang belum memenuhi persyaratan minimal 6 orang dosen yang sesuai dengan program studi masing-masing.
- Ketersediaan tenaga kependidikan belum memenuhi aspek kebutuhan.
- Belum adanya ketersediaan sistem pengelolaan pendidik dan tenaga kependidikan.
- Belum ada pedoman dan dokumen implementasi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

5. Standar Sarana dan Prasarana

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

- Ketersediaan koleksi perpustakaan, aksesibilitas yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding belum mencukupi.
- Belum tersedianya data tentang angka efisiensi dan ketersediaan, akses, dan pendayagunaan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang berupa ruang serba guna, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa dan ruang bimbingan dan konseling, ruang dosen, laborat, dan lain-lain.
- Perlu pengembangan gedung pustaka yang memadai

b. Ketersediaan Sistem Informasi

- Perlunya pengembangan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan PT dalam proses pembelajaran dalam bentuk band width, hardware, software, e-learning, dan on-line journal/library, dengan pemeliharaan dan pemanfaatan yang jelas.
- Perlu penggunaan dan pengembangan e-library
- Perlu peningkatan dan pengembangansistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software.

- Kurangnya ketersediaan kapasitas internet dengan rasio bandwidth per mahasiswa yang memadai.
- Aksesibilitas data dalam sistem informasi
- Belum adanya Blue print pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pengamanan sistem informasi yang lengkap.

6. Standar Pengelolaan

a. Tata Pamong

Belum ada Kelengkapan dokumen dan kejelasan tata organisasi yang memungkinkan implementasi secara konsisten.

b. Kepemimpinan

- Perlu pengembangan karakteristik kepemimpinan yang efektif
- Kejelasan sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT.

c. Sistem Pengelolaan

- Belum ada analisis jabatan, deskripsi tugas, program peningkatan kompetensi manajerial.
- Perlu diseminasi hasil kinerja PT sebagai akuntabilitas publik, serta keberkalaannya.

d. Seleksi mahasiswa baru

- Perlu pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip-prinsip ekuitas.
- Perlu pengembangan Sistem penerimaan mahasiswa baru yang menerapkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa.
- Perlu pengembangan tata kelola sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup kebijakan, kriteria, prosedur, instrumen, sistem pengambilan keputusan dan konsistensi pelaksanaannya.
- Perlu pengembangan kelengkapan sistem penerimaan mahasiswa baru yang memberikan peluang dan menerima mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi dan/atau berkebutuhan khusus.
- Perlu data jumlah mahasiswa yang diterima dengan jumlah mahasiswa yang ikut seleksi.
- Perlu data rasio jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang dibandingkan jumlah mahasiswa yang lulus seleksi.
- Perlu data rasio jumlah mahasiswa baru transfer dibandingkan dengan jumlah mahasiswa baru bukan transfer.

e. Kualitas Layanan kepada Mahasiswa

- Perlu instrumen pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan.
 - Belum adanya hasil pelaksanaan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan kegiatan kemahasiswaan, dan tindak lanjutnya.
 - Belum adanya ketersediaan layanan kepada mahasiswa dalam bidang bimbingan dan konseling, minat dan bakat, pembinaan *soft skills* dan kesehatan.
 - Belum adanya ketersediaan program layanan bimbingan karier dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan.
- f. Pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu
- Sudah ada sistem penjaminan mutu internal dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja setiap unit kerja, serta diseminasi hasilnya, tetapi belum lengkap dan relevan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Belum adanya penerapan sistem penjaminan mutu dan pelaksanaannya.
 - Sudah adanya sistem audit mutu internal yang lengkap dengan kriteria dan instrumen penilaian serta pemakaiannya untuk mengukur kinerja PT, tetapi belum lengkap dan relevan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 - Sudah ada auditor tetapi belum melaksanakan tugas dan fungsinya.
7. Pembiayaan
- a. Belum adanya kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan pengelolaan dana
 - b. Belum adanya sumber biaya yang diperoleh dari hibah, business unit (unit bisnis/ usaha/ ventura), hasil kerjasama akademik, alumni, masyarakat dan sebagainya per tahun.
 - c. Sudah ada pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana sesuai dengan peraturan yang berlaku
 - d. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa.
 - e. Persentase dana PT yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan.
 - f. Sudah ada kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa.
 - g. Belum konsistennya penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
 - h. Belum adanya kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan internal.
 - i. Belum adanya laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

8. Standar Penilaian

- a. Evaluasi Hasil Belajar
- Sudah ada sistem evaluasi hasil belajar yang sesuai dengan ranah kompetensi lulusan yang ditetapkan.
 - Sudah ada sistem evaluasi hasil belajar yang sesuai dengan model pengukuran yang tepat.
 - Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus.
 - Belum ada Intensitas review soal ujian baik UTS (Ujian Tengah Semester) maupun UAS (Ujian Akhir Semester) oleh komisi ujian/ pejabat yang bertanggung jawab.
 - Sudah ada kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi).
Sudah ada mekanisme/pedoman perbaikan nilai.
- b. Capaian Penelitian
- Sudah ada kejelasan dan kelengkapan pedoman pengelolaan penelitian.
 - Sudah ada dosen yang menjalankan penelitian pada tingkat internasional, nasional dan internal tiga tahun terakhir.
 - Belum ada dana penelitian/ funding yang diperoleh dari institusi internasional, nasional dan lokal tiga tahun terakhir.
 - Belum ada jurnal IAI An Nur Lampung yang terakreditasi.
 - Buku yang dihasilkan oleh dosen yang bersifat daras sudah banyak, tetapi yang menjadikan publikasi buku referensi masih sedikit.
 - Sudah ada paten.
 - Sudah ada prototipe/ karya seni/ model dan modul pembelajaran/ teknologi tepat guna yang diterapkan.
 - Sudah ada dosen yang berperan sebagai *invited speaker* tiga tahun terakhir.
 - Sudah ada dosen yang berperan sebagai penyaji dalam pertemuan ilmiah ditingkat lokal dan masih sedikit dosen yang menjadi penyaji dalam pertemuan ilmiah ditingkat nasional tiga tahun terakhir.
 - Sudah banyak dosen dosen yang berperan sebagai peserta pada pertemuan ilmiah tiga tahun terakhir.
 - Belum ada dosen yang memperoleh penghargaan ilmiah taraf internasional/ regional, nasional, dan lokal tiga tahun terakhir.
- c. Capaian Pengabdian Masyarakat

- Sudah ada kebijakan dasar pengabdian kepada masyarakat.
- Sudah ada pedoman pengelolaan pengabdian kepada masyarakat khusus untuk dosen.
- Sudah ada data autentik tentang dosen yang menjalankan pengabdian kepada masyarakat tiga tahun terakhir.
- Sudah ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian 1 tahun terakhir.
- Belum ada pengabdian masyarakat dalam bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh dosen langsung pada 3 tahun terakhir.
- Belum ada penghargaan yang diperoleh terkait pengabdian kepada masyarakat.

d. Standar Kerjasama

- Sudah ada kebijakan, pengelolaan oleh IAI An Nur Lampung dalam kegiatan kerjasama.
- Sudah ada data autentik tentang jumlah kerjasama/MoU tiga tahun terakhir.
- Sudah ada data autentik yang terkait dengan persentase dosen yang menjadi anggota organisasi profesi atau organisasi keilmuan tiga tahun terakhir.
- Sudah ada dosen yang mengikuti aktivitas pertukaran dalam kegiatan Tri Dharma keluar negeri 3 tahun terakhir.
- Sudah ada pertukaran mahasiswa dalam kegiatan Tri Dharma tiga tahun terakhir.
- Belum ada akses ke perpustakaan dengan pihak luar melalui skema kerjasama.
- Sudah ada mahasiswa internasional dari total mahasiswa yang ada di IAI An Nur Lampung.

BAB IV

ANALISIS SWOT

A. Analisis Swot Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran, Serta Strategi Pencapaian

1) Deskripsi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman

Kekuatan (S)

1. Visi Perguruan Tinggi sudah dipahami dan menjadi komitmen dan acuan seluruh komponen institusi.
2. Misi Perguruan Tinggi merupakan bentuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dapat dilaksanakan dengan baik karena adanya dukungan sumberdaya yang dimiliki Perguruan Tinggi.
3. Tujuan Perguruan Tinggi sangat realistis sehingga mudah dalam mencapai tujuan dengan baik.

Kelemahan(W)

1. Masih terdapat dalam pernyataan Visi Perguruan Tinggi yang bersifat umum.
2. Masih terdapat ketimpangan dalam hal sumberdaya, khususnya dalam hal sumberdaya manusia dan sumber keuangan.
3. Pemanfaatan sumberdaya manusia yang dimiliki Perguruan Tinggi belum optimal dalam mendukung tujuan Perguruan Tinggi yang telah ditetapkan.
4. Perubahan strategi belum dapat dilakukan secara cepat untuk dapat menyesuaikan dengan perubahan sasaran-sasaran di tingkat nasional.

Peluang (O)

1. Visi untuk menjadi perguruan tinggi berbasis pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, entrepreneurship Islami dan berdaya saing tinggi.
2. Perguruan tinggi dengan adanya sistem penjaminan mutu berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.
3. Perguruan tinggi berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Ancaman (T)

1. Visi untuk menjadi perguruan tinggi berbasis pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter, entrepreneurship Islami dan berdaya saing tinggi
2. Perguruan tinggi dengan adanya sistem penjaminan mutu berusaha untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu
3. Perguruan tinggi berusaha untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas

2) Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan

Strategi S-O: Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan Peluang

1. Sosialisasi visi Perguruan Tinggi dalam berbagai bentuk dan forum secara berkelanjutan perlu terus dipertahankan
2. Karya inovasi Perguruan Tinggi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat perlu diinformasikan dan disosialisasikan untuk mendapatkan dukungan baik lembaga pemerintah maupun swasta agar dapat diadopsi oleh masyarakat
3. Melakukan koordinasi yang lebih intensif dan inisiasi kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan lembaga-lembaga pemerintah

Strategi W-O: Menghilangkan Kelemahan dan Memanfaatkan Peluang

1. Merumuskan definisi konsep visi Perguruan Tinggi yang bersifat umum dan hasilnya disosialisasikan secara terus menerus, sistemik dan berkelanjutan
2. Menyiapkan konsep dan inisiasi kerjasama baik dengan instansi pemerintah maupun lembaga swasta yang saling menguntungkan guna mendukung proses adopsi inovasi Perguruan Tinggi oleh masyarakat
3. Optimalisasi seluruh sumberdaya yang dimiliki, pengembangan SDM yang optimal baik melalui proses rekrutmen SDM yang bermutu maupun pengembangan SDM melalui kesempatan peningkatan pendidikan dan pelatihan
4. Antisipasi yang bersifat proaktif berupa kajian terhadap perubahan-perubahan kebijakan pemerintah yang terjadi sehingga program kegiatan yang akan dilaksanakan masih berjalan di rel yang tepat sesuai pilar yang telah ditetapkan.

Strategi S-T: Menggunakan Kekuatan untuk Menghindarkan Ancaman

1. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan perguruan tinggi yang mempunyai visi sama agar pelaksanaan program kegiatan menjadi lebih efektif dan efisien

2. Melakukan inisiasi kerjasama dengan perguruan tinggi ternama dalam pemanfaatan sumberdaya yang ada secara bersama
3. Menyiapkan sumberdaya manusia yang selalu unggul dan profesional agar dapat unggul dalam persaingan yang sangat ketat, baik di tingkat nasional maupun global
4. Menyiapkan perumusan pengadaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan

Strategi W-T: Meminimalkan Kelemahan untuk Menghindarkan Ancaman

1. Antisipasi dan penguatan jejaring kerjasama dengan perguruan tinggi ternama dan mempunyai visi sama
2. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi ternama dalam upaya peningkatan dan pengembangan sumberdaya manusia
3. Pengembangan sumberdaya manusia yang terarah dan pemanfaatan yang optimal dalam implemetasi kebijakan pengelolaan SDM
4. Antisipasi yang tepat terhadap beragam perubahan kebijakan pemerintah sehingga dapat dirumuskan pengelolaan dan sistem Perguruan Tinggi yang tepat

BAB V
VISI DAN MISI IAI AN NUR LAMPUNG

Visi dan Misi Institut Agama Islam An Nur Lampung

Visi:

“Terciptanya Generasi Islam yang berdedikasi tinggi, unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah dan professional dibidangnya.”

Misi:

- a. Mengembangkan Generasi Islam yang berdedikasi tinggi dalam melayani umat, mangabdikan kepada kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara;
- b. Menyiapkan kader-kader umat dan bangsa yang memiliki daya saing tinggi dalam ilmu pengetahuan berdasarkan karakter dan perilaku mulia dan terpuji (akhlakul karimah);
- c. Menyiapkan Generasi yang memiliki wawasan kewirausahaan mentalitas, perilaku mandiri, tangguh, terampil dan berdaya saing;
- d. Merawat budaya dan tradisi bangsa dengan nilai keislaman.

Tujuan:

- a. Mengembangkan institusi IAI An-Nur Lampung menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bermutu.
- b. Menghasilkan sarjana muslim yang cerdas, berakhlakul karimah, dan berdaya saing dalam ilmu pendidikan baik secara teori dan praktisi.
- c. Menghasilkan sumber daya manusia yang berwawasan luas, kreatif, inovatif yang berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ) dan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sasaran:

- a. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan

- swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang mutu.
- b. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan dan pembelajaran berstandar nasional, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berwawasan global, religius, inovatif dan kompetitif.
 - c. Terciptanya integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.

Nilai-nilai Sekolah Tinggi/*Values College*

a. *Bermutu*

Sekolah Tinggi Agama Islam *concern* dan bertekad memproduksi, menghasilkan alumni yang bermutu dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja serta dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa, agama dan negara. Dalam bidang penelitian, IAI An Nur Lampung bertekad untuk memproduksi karya akademik yang tidak hanya mengembangkan ilmu-ilmu pengetahuan berbasis integratif, tetapi sekaligus menjadi *problem solver* terhadap permasalahan umat, dan bangsa.

b. *Religius*

IAI An Nur adalah perguruan tinggi Islam yang mendasarkan setiap proses Tridharma Perguruan Tinggi pada nilai-nilai religiusitas, melalui integrasi moral akademik dan kesalehan sosial.

c. *Kompetitif*

IAI An Nur Lampung menjadi perguruan tinggi islam yang memiliki daya saing secara personal, sosial, dan profesional dengan perguruan tinggi lain.

d. *Inovatif*

IAI An Nur Lampung mengimplementasikan nilai-nilai inovasi dalam proses pengajaran, pembelajaran dan penelitian. Dengan demikian mampu menghasilkan karya-karya akademik yang mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu memberikan kontribusi terhadap kehidupan umat, bangsa dan Negara.

BAB VI

PERUMUSAN STRATEGI

A. Strategi Pencapaian Tujuan sesuai dengan Visi

“Terciptanya Generasi Islam yang berdedikasi tinggi, unggul dalam prestasi, berakhlakul karimah dan professional dibidangnya.”

Sasaran I:

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang bermutu

Strategi:

- a. Program peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran melalui publikasi pedoman pembelajaran yang berbasis pada nilai-nilai perguruan tinggi/*valuesuniversity*.
- b. Program peningkatan mutu penelitian berbasis pada *e-library* dan *e-journal*.
- c. Program peningkatan mutu pengabdian masyarakat.
- d. Program evaluasi dan monitoring peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
- e. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran II:

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang Religius

Strategi:

- a. Program peningkatan pendidikan dan pengajaran yang religius
- b. Program peningkatan penelitian yang religius
- c. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang religius
- d. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai religiusitas.
- e. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada nilai-nilai religiusitas.
- f. Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang Inovatif.
- g. Program peningkatan pendidikan dan pengajaran yang inovatif .

- h. Program peningkatan penelitian yang inovatif.
- i. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang inovatif.
- j. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.
- k. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang inovatif.

Sasaran III :

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang kompetitif

Strategi:

- a. Program penguatan Sumber Daya Manusia, dan modernisasi fasilitas kampus.
- b. Program peningkatan pendidikan dan pengajaran melalui publikasi buku pedoman dan pegangan bagi SDM/Dosen yang berbasis pada nilai-nilai perguruan tinggi.
- c. Program peningkatan penelitian yang kompetitif melalui penguatan bantuan/hibah penelitian.
- d. Program peningkatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada keunggulan IAI An Nur Lampung, seperti pendidikan karakter dan pendidikan *soft-skill*.
- e. Program evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif.
- f. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang kompetitif.

B. Strategi Pencapaian Tujuan yang sesuai dengan Misi

Sasaran I:

“Mengembangkan Generasi Islam yang berdedikasi tinggi dalam melayani umat, mengabdikan kepada kepentingan Agama, Bangsa, dan Negara”

Strategi :

- a. Program peningkatan tata kelola sistem dan prosedur pengabdian masyarakat.
- b. Program PAR untuk memecahkan peroblem agama dan sosial keagamaan.
- c. Program Desa Binaan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat.
- d. Program evaluasi dan monitoring proses pengabdian masyarakat.
- e. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan proses pengabdian masyarakat.

Sasaran II:

“Menyiapkan kader-kader umat dan bangsa yang memiliki daya saing tinggi dalam ilmu pengetahuan berdasarkan karakter dan perilaku mulia dan terpuji (akhlakul karimah)”

Strategi:

- a. Program integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sistem pembelajaran dan penelitian yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- b. Program peningkatan dan penerapan IT dalam proses pembelajaran dan layanan akademik yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.
- c. Program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
- d. Program pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Sasaran III:

“Menyiapkan Generasi yang memiliki wawasan kewirausahaan mentalitas, perilaku mandiri, tangguh, terampil dan berdaya saing”

Strategi:

- a. Program tata kelola, sistem dan prosedur tentang pengelolaan SDM berbasis IT.
- b. Program peningkatan manajemen pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan IT.
- c. Program pengelolaan aset dan keuangan, administrasi yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- d. Program monitoring dan evaluasi melalui audit internal.

Sasaran IV:

“Merawat budaya dan tradisi bangsa dengan nilai keislaman”

Strategi:

- a. Program integrasi nilai-nilai budaya dan tradisi bangsa dengan melalui sistem pembelajaran dan penelitian yang bermutu, serta dengan nilai keislaman.
- b. Program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB VII

PENUTUP

IAI An Nur Lampung akan menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia yang madani, berkarakter, entrepreneurship Islami dan berdaya saing tinggi. Visi IAI An Nur Lampung ini diartikan sebagai tekad institusi untuk menjadi teaching university. Satu perguruan tinggi yang bermutu/excelent dalam pengajaran. Untuk mewujudkan harapan, dan cita-cita itu maka segenap civitas akademika mesti paham akan filosofi dan karakteristik pengembangan IAI An Nur Lampung. Karakteristik tersebut dinyatakan sebagai nilai-nilai perguruan tinggi. Nilai-nilai ini kemudian yang diharapkan mewarnai, dan memberi arti pada setiap proses pembelajaran dan pengembangan IAI An Nur Lampung dari 2017-2021.

Secara umum ada 4 (empat) fase pembenahan; dan pengembangan IAI An Nur Lampung menjadi teaching university tahun 2030, yakni: *Pertama*, pra-kondisi; fase ini meliputi kebijakan diarahkan untuk menguatkan Sumber Daya Manusia; pengembangan lokasi dan pembangunan kampus IAI An Nur Lampung; program modernisasi fasilitas pembelajaran berbasis IT dan digital, termasuk penguatan perpustakaan berbasis e-library. *Kedua*, leading-sector. Pada fase ini IAI An Nur Lampung sudah mampu memproduksi sistem pembelajaran yang khas serta didasarkan sepenuhnya pada nilai-nilai universitas. Ini dibuktikan adanya pegangan dan pedoman pengajaran serta pembelajaran yang komprehensif bagi dosen-mahasiswa. *Ketiga*, branding-positioning. Nantinya IAI An Nur Lampung dipercaya sebagai perguruan tinggi islam yang handal atau bermutu dalam pengajaran serta transformasi ilmu-ilmu keislaman. Hal yang paling penting, menjadi teaching university bukanlah tujuan akhir dari pengembangan IAI An Nur Lampung. Tetapi masih ada 2 (dua) tujuan paling penting dan final yakni research dan world class university. Ke arah ini kemudian IAI An Nur Lampung akan menuju dan dikembangkan.

Lampiran 1.

Tabel Indikator Pencapaian Sasaran Menjadi pendidikan tinggi Islam yang bermutu, relegius, inovatif dan kompetitif di wilayah Sumatera pada tahun 2021.

No	Sasaran	Indikator
1	Sistem pendidikan dan pembelajaran berstandar nasional, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia yang berwawasan global, religius, inovatif dan kompetitif.	<ul style="list-style-type: none">a. Adanya tata kelola sistem dan prosedur pendidikan dan pembelajaran yang baik.b. Adanya kurikulum yang bermutu sesuai dengan standar nasional perguruan tinggi.c. Adanya peningkatan kompetensi dosen dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.d. Jumlah tenaga pengajar yang melanjutkan pendidikan ke strata tiga (S3) dan postdoctoral minimal 50%.e. Adanya pertukaran mahasiswa dalam rangka meningkatkan wawasan global minimal 2 orang dalam 1 tahun.f. Adanya kurikulum berbasis karakter untuk meningkatkan nilai-nilai religius dan kesalehan sosial mahasiswa.g. Adanya pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kreatifitas dan inovasi.h. Adanya kurikulum pembelajaran berbasis KKNI.i. Adanya program evaluasi dan monitoring proses pendidikan dan pembelajaran.

		j. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya meningkatkan proses pendidikan dan pembelajaran yang bermutu
2	Sistem penelitian yang berstandar nasional, sehingga mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, serta mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan masyarakat secara berkesinambungan.	<p>a. Adanya tata kelola sistem dan prosedur penelitian di IAI An Nur Lampung.</p> <p>b. Adanya peningkatan kompetensi dosen di bidang metodologi penelitian.</p> <p>c. Adanya publikasi ilmiah dosen berskala nasional minimal 10% /tahun</p> <p>d. Adanya publikasi ilmiah dosen berskala internasional minimal 2% /tahun</p> <p>e. Adanya jurnal terakreditasi A minimal 10%, dan terakreditasi B minimal 90%.</p> <p>f. Adanya pendidikan dan pembelajaran bermutu pada mahasiswa berbasis pengabdian dan pemberdayaan masyarakat</p> <p>g. Adanya evaluasi dan monitoring penelitian pertahun</p> <p>h. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas penelitian.</p>
3	Sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat.	<p>a. Adanya tata kelola sistem dan prosedur pengabdian masyarakat.</p> <p>b. Adanya PAR minimal 2 paket pertahun.</p> <p>c. Adanya Desa Binaan minimal 2 paket pertahun.</p> <p>d. Adanya evaluasi dan monitoring proses pengabdian masyarakat pertahun.</p> <p>e. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan proses pengabdian masyarakat pertahun.</p>
4	Integrasi nilai-nilai Islam dalam	a. Adanya program integrasi nilai-nilai Islam

	<p>pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju lembaga yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif .</p>	<p>dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui sistem pembelajaran dan penelitian yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.</p> <p>b. Peningkatan dan penerapan IT dalam proses pembelajaran dan layanan akademik yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.</p> <p>c. Adanya program evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan kurikulum berbasis integrasinilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>d. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pengembangan ilmu pengetahuan.</p> <p>e. Adanya perpustakaan berbasis <i>e - journal</i>; dan <i>e-library</i>.</p>
5	<p>Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang bermutu.</p>	<p>a. Adanya tata kelola, sistem dan prosedur tentang pengelolaan SDM berbasis IT.</p> <p>b. Adanya peningkatan manajemen pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan IT.</p> <p>c. Adanya pengelolaan aset dan keuangan, administrasi yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel.</p> <p>d. Adanya monitoring dan evaluasi melalui audit internal dan eksternal secara berkala dan berkesinambungan.</p>
6	<p>Terciptanya jaringan kerjasama yang luas, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu</p>	<p>a. Adanya tata kelola, sistem dan prosedur jaringan kerjasama yang luas, minimal untuk kawasan Sumatera dan maksimal tingkat internasional.</p> <p>b. Adanya peningkatan MOU dengan Perguruan</p>

	mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi yang mutu.	<p>Tinggi lain di bidang Tri Dharma Perguruan tinggi. 50% untuk penelitian, 20% untuk pengabdian masyarakat dan 30% untuk kegiatan akademik lainnya.</p> <p>c. Adanya peningkatan MOU dengan <i>stakeholders</i> dalam penyerapan alumni IAI An Nur Lampung</p> <p>d. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tata kelola, sistem, prosedur, dan MOU kerjasama.</p> <p>e. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas tata kelola, sistem, prosedur, dan MOU kerjasama.</p>
7	Terciptanya kegiatan mahasiswa yang berbasis pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>berkarakter</i> .	<p>a. Adanya tata kelola, sistem dan prosedur pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>karakter</i> mahasiswa.</p> <p>b. Adanya pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>karakter</i> mahasiswa.</p> <p>c. Adanya pembinaan lembaga kemahasiswaan berbasis <i>soft skill</i> dan <i>berkarakter</i>, melalui workshop 50% dari total mahasiswa pertahun</p> <p>d. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap pelaksanaan tata kelola, sistem, dan prosedur pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>karakter</i> mahasiswa.</p> <p>e. Adanya pemanfaatan hasil evaluasi dan monitoring sebagai upaya peningkatan kualitas tata kelola, sistem, dan prosedur pengembangan <i>soft skill</i> dan <i>karakter</i> mahasiswa.</p>

Lampiran 2.

Roadmap pengembangan IAI An Nur Lampung menjadi *teaching university*.

